

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini melakukan kegiatan dengan terjun secara langsung di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Alasan menggunakan penelitian kualitatif ini adalah, agar peneliti dapat secara langsung mengamati masalah-masalah yang ingin diteliti sehingga mendapatkan bukti sesuai dengan keadaan yang nyata.

Peneliti akan mendapatkan banyak informasi yang dilakukan dalam proses penelitian dengan cara menghasilkan sebuah data-data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang yang menjadi obyek peneliti seperti Ustadzah, Kepala Madrasah Diniyah, Santri, Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Kedungrejo Prambon Nganjuk.

Jenis penelitian yang akan diteliti menggunakan studi kasus. penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, Penelitian ini akan dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan atau studi kasus yang telah diidentifikasi.²⁰ Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian juga dilakukan untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian menggunakan studi kasus ini bertujuan untuk

²⁰Ibid, 5

mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan dari fokus penelitian dan mendapatkan bukti-bukti yang relevan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena kehadiran ini juga merupakan ciri dari penelitian kualitatif, yaitu pelaku utama adalah seorang peneliti itu sendiri yang akan datang di lokasi secara langsung. Selain disamping bertindak sebagai instrumen peneliti juga bertindak untuk mengumpulkan data. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu upaya Ustadzah dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Kedungrejo Prambon Nganjuk. Peneliti akan bertindak untuk melakukan pengamatan serta berperan untuk menjalin hubungan yang erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Diniyah Mambaul Ulum merupakan Madrasah Diniyah yang berada di Dusun Kedungrejo Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Mengapa peneliti memilih Madrasah Diniyah Mambaul Ulum untuk dijadikan tempat penelitian, karena peneliti melihat dari letaknya yang cukup

strategis dan berada pada wilayah keramaian dekat dengan pusat kegiatan masyarakat. Sehingga akses untuk melakukan penelitian dapat dilakukan dengan berulang-ulang mendatangi lokasi secara langsung.

Dengan tempat yang strategi untuk di jadikan tempat penelitian sehingga mendapatkan data yang valid sesuai dengan keadaan Madrasah. Selain letaknya yang mudah di jangkau, Madrasah Diniyah ini memiliki Ustadzah-Ustadzah yang berupaya dalam menanamkan kedisiplinan santrinya dalam beribadah. Hal tersebut dilihat dari kepercayaan masyarakat sekitar serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Serta lokasi yang mudah untuk dijangkau dalam kegiatan penelitian, menjadikan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah ini. Keadaan dari kegiatan yang dilakukan Madrasah juga sesuai dengan fokus yang akan di teliti.

D. Sumber Data

Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata atau deskriptif. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan.²¹

a. Primer

Sumber data primer didapat dari data langsung oleh subyekpeneliti yaitu Ustadzah Madrasah Diniyah Mambaul Ulum. Namun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah ustadzah. Data primer ini melakukan pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini dari seseorang baik

²¹Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2

individual maupun secara kelompok dengan hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer ini akan di dapatkan peneliti melalui survey secara langsung di lokasi penelitian dengan melakukan metode observasi.

b. Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan ataupun bisa didapat dari catatan-catatan hasil observasi.²² Dengan demikian peneliti akan melakukan pengambilan data ini dengan mencari sumber-sumber berupa arsip yang di bukukan oleh pihak lembaga. Khususnya pada data arsip yang sesuai dengan permasalahan yang akan di kaji.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, mengenai fenomena sosial yang ada untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada tahap observasi ini, peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi. Untuk lebih jelasnya pengumpulan data melalui observasi merupakan sebuah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan metodeberpartisipasi

²²Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003) hal. 57

dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis.²³ Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai mengembangkan teori.

Dalam tahap observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan obyek yang akan diamati maupun sumber data penelitian lainnya. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung penelitian mengenai upaya ustadzah dalam menanamkan kedisiplinan beribadah santri. Jadi dalam observasi ini data yang dikumpulkan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan Ustadzah dalam mengupayakan ketercapaian disiplin ibadah.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam. Yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan. Wawancara mendalam merupakan kegiatan yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap melainkan menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁴

Wawancara mendalam dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.²⁵ Selain itu dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga dapat mengumpulkan data dengan valid. Seperti halnya pada pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan pada

²³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PTRineka Cipta, 2006), hal. 63

²⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

²⁵ Ibid, hal 39

Madrasah Diniyah Mambaul Ulum. Dalam kegiatan wawancara ini yang akan dilakukan adalah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap Ustadzah serta sumber daya lain untuk memperkuat perolehan data. Data yang akan diambil terkait dengan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Ustadzah dalam meningkatkan disiplin beribadah santri.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini akan menghasilkan catatan penting dan bukti penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti. Proses pengambilan dokumen ini tidak hanya foto-foto kegiatan saja melainkan mencari informasi tentang data yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁶

Study ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan yang aktual pada obyek penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data melalui tempat-tempat yang sesuai dengan tujuan permasalahan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini yang akan dihimpun adalah data terkait dengan bukti autentik budaya di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum yang mencerminkan disiplin beribadah santri.

F. Analisis Data

Pada teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yang menitik beratkan pada wawancara dan observasi. Serta

²⁶Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

membuat analisis data berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur, beberapa langkah analisis data antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan menelaah seluruh data yang tersedia dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, gambar dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan dengan data yang mendukung untuk mengorganisasikan serta memilih dan memilah menjadi data yang dapat dikelola. Mencari dan menemukan apa yang penting dan apayang dapat dijadikan bahan dalam pengumpulan data.²⁷

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilah-milah kedalam bagian yang termasuk dalam konsep masing-masing. Dalam reduksi data prosesnya akan dilakukan melalui pemilahan serta pemusatan perhatian pada fokus penelitian. Serta dilakukan penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan baik pada saat observasi ataupun wawancara yang akan dilaksanakan pada Madrasah Mambaul Ulum.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki pengertian tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena yang ada untuk menjelaskan apa yang

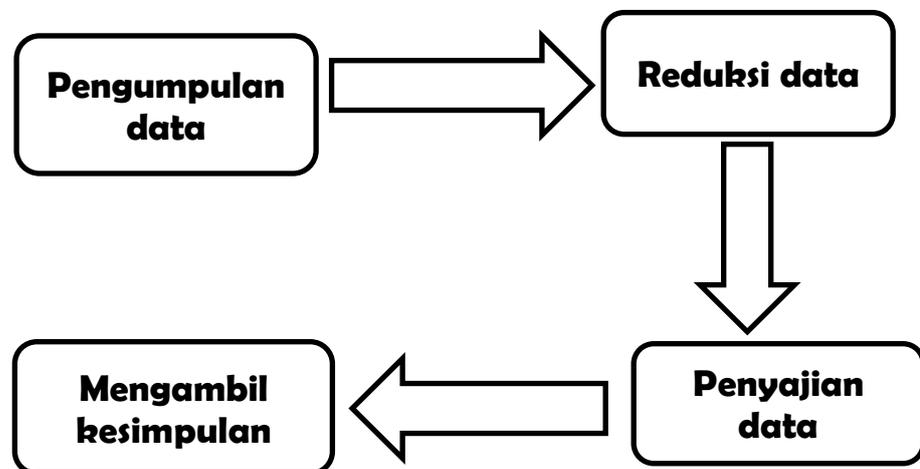
²⁷Ibid, hal 108

sebenarnya perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.

4. Mengambil Kesimpulan.

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan hasil terakhir peneliti. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang akan menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada. Seperti halnya yang akan dilakukan penelitian mengenai penanaman kedisiplinan santri dalam beribadah.²⁸

Pembahasan mengenai Analisis Data dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:



²⁸Ibid,hal 200

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Dengan cara trianggulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang matang tidak hanya dari satu pandangan.²⁹

Penerapan peneliti dilakukan dengan melihat sumber data sehingga peneliti akan membandingkan data hasil pengamatandengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi dan sumber lain yang diperoleh seperti wawancara dengan sumber yang berbeda dan peneliti terdahulu.

2. Menggunakan bahan referensi

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti juga harus menggunakan bahan referensi. Bahan tersebut didapat tidak hanya dari buku saja melainkan dari sumber lain. Menggunakan bahanreferensi sangat diperlukan karena jika peneliti hanya menyimpulkan tanpa adanya teori sebelumnya maka hasil dari penelitian tersebut juga tidak akan valid.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah teknik yangdilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhiryang diperoleh dalam bentuk diskusi yang dilakukan dengan rekan-rekansejawat.³⁰ Jika dalam diskusi tersebut terjadi

²⁹Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003) hal. 57

³⁰Ibid,hal 59

perbedaan pendapat maka kita sebagai peneliti akan melihat kembali perbedaan tersebut. Sehingga data yang akan peneliti peroleh sudah melalui berbagai pertimbangan. Untuk itu peneliti juga akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menanamkan kedisiplinan santri dalam beribadah yang akan dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahapan yang pertama yaitu perencanaan, kedua Persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan, tahap-tahap tersebut akan penulis jelaskan sebagai berikut:³¹

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang disiplin santri dalam beribadah.

³¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 39

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis berupa laporan penelitian.